

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) di Pulau Jawa di atas yang diukur menggunakan beberapa variabel independen yaitu anggaran pemerintah di bidang kesehatan , anggaran pemerintah di bidang pendidikan, dan jumlah penduduk miskin. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah Kemiskinan berpengaruh negative dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Jawa pada tahun 2012-2017. Yang artinya variable Jumlah Penduduk Miskin memiliki kontribusi negative dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia selama periode penelitian
2. Anggaran Pemerintah Sektor Pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Pulau Jawa tahun 2012-2017, yang artinya variabel anggaran pemerintah di bidang kesehatan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap IPM selama periode penelitian. .
3. Anggaran Pemerintah Sektor Kesehatan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Pulau Jawa tahun 2012-2017, yang

artinya variabel anggaran pemerintah di bidang kesehatan (GK) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap IPM selama periode penelitian.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Lebih efektif dalam penempatan anggaran yang terealisasi pendidikan dan anggaran kesehatan. Selain itu pemerintah harus lebih efisien dalam mengeluarkan anggaran agar tepat sasaran untuk meningkatkan IPM Indonesia
2. Memfokuskan anggaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan dan sektor kesehatan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin. Sektor pendidikan ada Kartu Indonesia Pintar diharapkan tepat sasaran untuk masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup.
3. Pemerintah diharapkan merancang suatu program yang berkesinambungan agar dapat memacu naiknya nilai IPM dengan mempermudah masyarakat untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi dan dipermudah dalam memperoleh akses kesehatan terutama bagi masyarakat kurang mampu.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam Penelitian ini periode tahun penelitian yang relatif singkat yaitu selama 6 tahun 2012-2017.
2. Penelitian hanya terdapat 3 variabel independen antara lain Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan dan Jumlah Penduduk Miskin sehingga masih banyak variable lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap variable IPM.
3. Dalam penelitian ini tidak semua kabupaten/kota di Pulau Jawa digunakan hanya 10 kota terpilih yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada kota yang ada di Pulau Jawa, sehingga hasil yang diperoleh tidak mewakili hasil perhitungan pengaruh IPM yang lebih luas seperti mewakili pengaruh seluruh Pulau Jawa atau Nasional